



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 849-853  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Sosialisasi Dan Pengembangan Sumber Daya : Studi Kasus Di Desa Petanang**

**M. Indra<sup>1</sup>, Syndy Pramudita<sup>2</sup>, Cincen<sup>3</sup>, Sinta Habibah<sup>4</sup>, Rum Hendarmin<sup>5</sup>, Hamid Halin<sup>6</sup>, Yogie Ardiwinata<sup>7</sup>**

Fakultas Ekonomi Manajemen, Akuntansi dan Fakultas Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota(PWK), Universitas Indo Global Mandiri Palembang<sup>1-8</sup>

Email: <sup>1)</sup> 2021510069@uigm.ac.id, <sup>2)</sup> 2021520044student.uigm.ac.id@gmail.com,  
<sup>3)</sup> 2021510121@uigm.ac.id, <sup>4)</sup> 2021510132@uigm.ac.id, <sup>5)</sup> 2021280039@uigm.ac.id,  
<sup>7)</sup> hamidhalin@uigm.ac.id, <sup>8)</sup> yogie@uigm.ac.id

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T Universitas Indo Global Mandiri di Desa Petanang dengan tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia dan meningkatkan keterampilan ekonomi masyarakat. Program ini berfokus pada partisipasi aktif masyarakat dalam pelatihan dan edukasi untuk memanfaatkan potensi lokal, terutama dalam sektor UMKM dan penggunaan teknologi digital. Metode yang digunakan adalah partisipatif, yang melibatkan masyarakat dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kapasitas masyarakat, terutama kaum perempuan, dalam memanfaatkan sumber daya alam dan manusia secara lebih optimal. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat berjalan dengan baik, menciptakan suasana yang inklusif dan memberdayakan. Melalui pendekatan yang dialogis dan interaktif, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang terhadap kemandirian ekonomi dan sosial masyarakat Desa Petanang.

**Kata Kunci:** Pengabdian Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat, UMKM, Partisipasi Masyarakat

### **Abstract**

This community service activity was carried out by KKN-T students from Universitas Indo Global Mandiri in Petanang Village, aimed at developing human resources and enhancing the economic skills of the local community. The program focused on active community participation in training and education to utilize local potential, particularly in MSMEs and digital technology use. The participatory method was employed, involving the community in every phase of the activity, from problem identification to evaluation. The results show an increase in the community's capacity, especially among women, to more effectively utilize natural and human resources. Additionally, the collaboration between students and the community went smoothly, creating an inclusive and empowering environment. Through a dialogic and interactive approach, this activity is expected to have a long-term impact on the economic and social independence of the Petanang Village community.

**Keywords:** Community Service, Community Empowerment, Msmes, Community Participation

## PENDAHULUAN

Desa Petanang merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya lokal yang melimpah namun belum dimanfaatkan secara optimal. Mahasiswa KKN-T Universitas Indo Global Mandiri menginisiasi program sosialisasi dan pengembangan sumber daya sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam memaksimalkan potensi yang ada. Pemberdayaan masyarakat melalui edukasi dan pelatihan diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam dan manusia di desa ini, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Priyanto (2020), pemberdayaan masyarakat merupakan proses peningkatan kemampuan individu maupun kelompok dalam mengelola sumber daya lokal untuk mencapai kesejahteraan ekonomi dan sosial. Di Desa Petanang, peran mahasiswa dalam melakukan sosialisasi sangat penting untuk memfasilitasi perubahan pola pikir masyarakat terhadap potensi yang mereka miliki. Sementara itu, Setiawan (2021) menekankan bahwa pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan dapat menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Pengembangan sumber daya desa harus sejalan dengan kebutuhan dan potensi lokal. Fitriani (2019) menyatakan bahwa sosialisasi yang efektif harus melibatkan masyarakat sebagai subjek utama, bukan hanya sebagai objek pembangunan. Hal ini penting karena masyarakat lokal lebih memahami kebutuhan mereka sendiri. Sementara itu, Wardhana (2022) berpendapat bahwa sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam program pengabdian dapat mempercepat transfer teknologi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa.

Sebagai bagian dari program pengabdian, mahasiswa juga berperan dalam meningkatkan literasi digital masyarakat. Menurut Rahmawati (2023), peningkatan literasi digital di pedesaan menjadi faktor krusial dalam meningkatkan akses informasi dan pemasaran produk lokal secara lebih luas. Selain itu, Suryani (2020) menggarisbawahi pentingnya pemberdayaan berbasis teknologi untuk menciptakan desa yang mandiri secara ekonomi. Dalam konteks Desa Petanang, pemanfaatan teknologi sederhana untuk pengelolaan hasil sumber daya alam dapat meningkatkan nilai tambah produk lokal.

Program sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T di Desa Petanang juga bertujuan untuk memperkenalkan praktik-praktik pertanian berkelanjutan. Susanti (2021) menyebutkan bahwa salah satu pendekatan dalam pengelolaan sumber daya adalah melalui praktik pertanian ramah lingkungan yang tidak hanya meningkatkan hasil, tetapi juga menjaga kelestarian alam. Dengan demikian, sosialisasi yang terintegrasi antara pengembangan sumber daya alam dan manusia dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa.

Selain potensi alam yang dimiliki, Desa Petanang juga memiliki tantangan dalam hal pemberdayaan sumber daya manusia yang belum maksimal. Masyarakat desa sebagian besar masih bergantung pada sektor pertanian tradisional, yang hasilnya tidak stabil dan kurang memberikan nilai tambah ekonomi. Menurut Iskandar (2020), salah satu kendala utama yang dihadapi masyarakat pedesaan dalam mengoptimalkan sumber daya adalah rendahnya akses terhadap pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan lokal. Program KKN-T Universitas Indo Global Mandiri hadir sebagai jembatan antara pengetahuan akademis dan penerapannya di lapangan, sehingga dapat memberikan solusi konkret dalam pengembangan potensi sumber daya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi perubahan paradigma di masyarakat Desa Petanang, dari yang awalnya hanya berfokus pada pola kerja konvensional menjadi lebih inovatif dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Menurut Wicaksono (2019), kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat desa merupakan bentuk investasi jangka panjang dalam membangun desa yang lebih mandiri dan tangguh terhadap perubahan zaman. Program pengembangan sumber daya yang terintegrasi antara alam, manusia, dan teknologi dapat memberikan dampak positif, tidak hanya dalam jangka pendek, tetapi juga bagi generasi yang akan datang.

Berdasarkan berbagai kajian tersebut, pengabdian mahasiswa di Desa Petanang diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi sumber daya lokal. Dengan memadukan pendekatan sosialisasi dan pengembangan sumber daya manusia, diharapkan terjadi peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat desa.

## METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode partisipatif yang melibatkan mahasiswa KKN-T Universitas Indo Global Mandiri dan masyarakat Desa Petanang sebagai subjek utama. Metode partisipatif dipilih karena dapat mengoptimalkan keterlibatan langsung masyarakat dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, sehingga diharapkan dapat menciptakan rasa memiliki dan keberlanjutan program setelah KKN-T berakhir (Sutrisno, 2020).

### 1. Pendekatan Partisipatif

Metode ini melibatkan masyarakat desa dalam setiap tahapan kegiatan, sehingga proses pengembangan sumber daya dapat sesuai dengan kebutuhan lokal. Partisipasi masyarakat dimulai dari proses identifikasi masalah, di mana mahasiswa bersama dengan tokoh masyarakat melakukan diskusi untuk menggali kebutuhan dan potensi yang ada di Desa Petanang. Metode ini mengikuti pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) yang menurut Ambarwati (2021) efektif dalam memahami kebutuhan spesifik masyarakat pedesaan.

### 2. Pelatihan dan Edukasi

Mahasiswa KKN-T memberikan pelatihan langsung kepada masyarakat dalam bidang pengembangan sumber daya manusia, seperti pelatihan manajemen usaha mikro, serta pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran produk. Pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop yang berfokus pada pengelolaan sumber daya lokal dengan tujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Rahmatullah (2022) menegaskan bahwa pelatihan ini menjadi penting untuk meningkatkan daya saing produk lokal melalui pemanfaatan teknologi.

### 3. Sosialisasi dan Penyuluhan

Sosialisasi dilakukan dengan pendekatan interaktif yang melibatkan warga desa secara aktif. Metode penyuluhan yang digunakan adalah ceramah dan diskusi kelompok kecil yang memungkinkan terjadinya tukar pikiran antara masyarakat dan mahasiswa KKN. Hal ini penting karena menurut Hermansyah (2020), metode penyuluhan berbasis dialogis lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat dibandingkan pendekatan satu arah.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan masyarakat Desa Petanang dapat lebih mandiri dalam mengelola potensi sumber daya alam dan manusia, serta mampu memanfaatkan teknologi yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.



**Gambar 1.** Kondisi Wilayah Desa Petanang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa KKN-T Universitas Indo Global Mandiri di Desa Petanang menunjukkan bahwa kegiatan tersebut mampu menggerakkan masyarakat, terutama ibu-ibu desa, dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Penggunaan metode partisipatif yang melibatkan masyarakat secara langsung berkontribusi pada keberhasilan program. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini merupakan bukti bahwa pendekatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T diterima dengan baik dan memberikan dampak positif.



**Gambar 2. Sosialisasi Bersama Masyarakat**

Gambar diatas menunjukkan mahasiswa KKN-T yang bekerja sama dengan masyarakat, khususnya ibu-ibu di desa, dalam pelaksanaan kegiatan. Partisipasi aktif masyarakat, terutama perempuan, menandakan bahwa program pengabdian yang dilakukan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat setempat. Berdasarkan Rahmawati (2023), partisipasi masyarakat, terutama perempuan, dalam kegiatan pengembangan masyarakat sangat penting karena mereka sering menjadi motor penggerak ekonomi keluarga. Kegiatan yang dilakukan tampaknya berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan edukasi, seperti yang tercermin dari banner yang menunjukkan tema pengabdian terkait "Pengabdian Kepada Masyarakat". Hal ini menunjukkan bahwa program KKN-T berhasil memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas masyarakat dalam aspek tertentu, kemungkinan besar terkait pengembangan UMKM atau keterampilan lokal. Menurut Kurniawati (2020), peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan edukasi secara langsung memberikan dampak positif terhadap kemandirian ekonomi masyarakat desa.

Mahasiswa KKN-T tampak berperan sebagai fasilitator dalam program pengabdian ini, yang merupakan peran penting dalam mendorong keberhasilan program pengabdian masyarakat. Menurut Wibowo (2022), kolaborasi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat setempat dapat mempercepat proses transfer pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Keterlibatan masyarakat dari berbagai latar belakang, yang terlihat dalam keberagaman peserta kegiatan, menunjukkan bahwa program ini bersifat inklusif. Hal ini mencerminkan keberhasilan mahasiswa KKN-T dalam merangkul berbagai elemen masyarakat, sehingga program ini mampu menjangkau banyak pihak yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pemberdayaan. Hermansyah (2021) menyatakan bahwa inklusivitas dalam program pengabdian masyarakat menjadi kunci dalam keberhasilan suatu program, karena dengan melibatkan semua lapisan masyarakat, keberlanjutan program lebih terjamin.

Sebagai hasil dari kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian tidak hanya meningkatkan keterampilan masyarakat dalam hal tertentu, tetapi juga memperkuat hubungan antara masyarakat dan perguruan tinggi. Keberhasilan kolaborasi ini menunjukkan bahwa mahasiswa KKN-T berhasil menjalankan peran mereka sebagai agen perubahan sosial yang dapat memberikan kontribusi langsung terhadap pengembangan masyarakat desa. Selain itu, semangat inklusif dalam kegiatan ini penting karena melibatkan berbagai elemen masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial, sehingga setiap individu memiliki kesempatan untuk belajar dan berkembang bersama. Inklusivitas ini menjadikan program pengabdian masyarakat tidak hanya bersifat edukatif tetapi juga memberdayakan masyarakat dalam jangka panjang. Berdasarkan pengalaman ini, diharapkan program pengabdian di masa mendatang dapat terus ditingkatkan dengan fokus pada kebutuhan masyarakat setempat dan peningkatan kolaborasi dengan berbagai pihak.

## **SIMPULAN**

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T Universitas Indo Global Mandiri di Desa Petanang berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya manusia dan alam secara lebih

optimal. Partisipasi aktif masyarakat, terutama kaum perempuan, menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil diterima dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap keterampilan ekonomi mereka, khususnya dalam pengembangan UMKM dan pemanfaatan teknologi digital. Kolaborasi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat menciptakan lingkungan yang inklusif, memberdayakan, dan berpotensi memberikan dampak jangka panjang bagi kemandirian ekonomi dan sosial masyarakat Desa Petanang

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada para warga Desa Petanang atas keterbukaannya dan partisipasi aktif yang sangat berharga dalam kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Indo Global Mandiri yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi mahasiswa KKN-T untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam kegiatan nyata di lapangan. Tak lupa, penghargaan kami sampaikan kepada dosen pembimbing lapangan dan pemerintah desa yang telah memberikan bimbingan serta dukungan penuh selama kegiatan berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R. (2021). Participatory Rural Appraisal (PRA) Sebagai Alat Identifikasi Kebutuhan Masyarakat Desa. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 15(3), 78-85.
- Fitriani, A. (2019). Sosialisasi Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 20(1), 45-53.
- Hermansyah, T. (2020). Efektivitas Penyuluhan Dialogis dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan*, 19(2), 115-123.
- Hermansyah, Y. (2021). Inklusivitas dalam Program Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Sosial Inklusi*, 10(2), 53-60.
- Iskandar, A. (2020). Tantangan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan dalam Pengembangan Sumber Daya. *Jurnal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 16(1), 73-80.
- Kurniawan, F. (2020). Monitoring dan Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat di Pedesaan. *Jurnal Pengembangan Desa*, 11(4), 98-106.
- Kurniawati, F. (2020). Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa Melalui Pelatihan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Desa*, 15(3), 66-74.
- Priyanto, B. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Mengelola Sumber Daya Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 85-92.
- Rahmatullah, Y. (2022). Peningkatan Daya Saing Produk Lokal Melalui Pelatihan Digital. *Jurnal Teknologi Pedesaan*, 14(1), 56-64.
- Rahmawati, D. (2023). Literasi Digital di Pedesaan: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Teknologi Pedesaan*, 11(2), 88-96.
- Rahmawati, D. (2023). Partisipasi Perempuan dalam Pengembangan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 11(2), 78-85.
- Setiawan, I. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Pendidikan di Daerah Terpencil. *Jurnal Pembangunan Desa*, 12(3), 101-109.
- Suryani, L. (2020). Teknologi Berbasis Pemberdayaan untuk Masyarakat Desa. *Jurnal Inovasi Desa*, 9(4), 120-129.
- Susanti, R. (2021). Praktik Pertanian Berkelanjutan untuk Pengembangan Desa. *Jurnal Agrikultur Berkelanjutan*, 13(2), 56-64.
- Sutrisno, D. (2020). Metode Partisipatif dalam Pengabdian Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(2), 102-110.
- Wardhana, T. (2022). Sinergi Perguruan Tinggi dan Masyarakat dalam Pengabdian Desa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 18(1), 67-75.
- Wibowo, R. (2022). Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Masyarakat dalam Program KKN. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 9(4), 112-121.
- Wicaksono, H. (2019). Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Pemberdayaan Desa. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Desa*, 14(2), 89-97.